

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran merupakan bentuk interaksi antara guru dan siswa dalam suatu kegiatan belajar mengajar untuk mengembangkan perilaku sesuai dengan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran tersebut dapat dicapai jika komponen-komponen dalam proses pembelajaran saling mendukung satu sama lain. Komponen-komponen proses pembelajaran yaitu terdiri atas: pendidik/ guru, anak didik/ siswa, materi/ bahan ajar, evaluasi, media dan metode. Komponen yang utama pada proses pembelajaran adalah guru, karena guru merupakan pelaksana dari proses itu sendiri. Komponen lain yang menentukan keefektifan pembelajaran di sekolah adalah penerapan metode.

Metode pembelajaran adalah wahana atau cara untuk memperjelas dalam penyampaian materi pada suatu proses pembelajaran sesuai dengan konsep yang akan dibahas guna untuk memotivasi siswa dalam meningkatkan kreativitas sehingga tidak mengalami kejenuhan pada diri siswa. Mengingat pentingnya peranan metode pembelajaran, maka penerapan metode merupakan salah satu cara yang digunakan oleh guru dengan tujuan agar siswa mudah menerima atau menyerap bahan/ materi pembelajaran. Bahan/ materi pembelajaran di sekolah dasar pada dasarnya yaitu berupa mata pelajaran atau bidang studi. Salah satunya yaitu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi siswa. Hal ini sesuai dengan PERMEN No. 22, 23, 24 (2006: 147), dimana tujuan pembelajaran IPA berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
2. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/ MTs.

Tujuan pembelajaran tersebut dapat dicapai jika pembelajaran IPA dilakukan secara efektif. Tingkat keefektifan pembelajaran IPA salah satunya dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan dalam proses pembelajaran IPA di kelas IV SDN SINDUR 2 Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung, khususnya pada materi pembelajaran perubahan lingkungan dan pengaruhnya, penyajian guru dalam mengajarnya monoton dan tanpa bervariasi baik metode maupun medianya sehingga membuat siswa cepat jenuh, bosan dan mengantuk ketika belajar. Hal ini menyebabkan tingkat prestasi siswa masih rendah.

**Tabell.1**

**Data hasil pretest siswa Kelas IV pada pembelajaran IPA**

No	Nama siswa	Nilai	KKM	Ketuntasan belajar	
				Tuntas	Tidak tuntas
1	AA	50	61		✓
2	AY	65	61	✓	
3	AN	65	61	✓	
4	A	60	61		✓

5	AF	75	61	✓	
6	DP	80	61	✓	
7	DS	45	61		✓
8	FF	50	61		✓
9	FI	80	61	✓	
10	HH	70	61	✓	
11	IP	70	61	✓	
12	IB	90	61	✓	
13	IS	40	61		✓
14	IP	80	61	✓	
15	I	50	61		✓
16	JS	50	61		✓
17	J	40	61		✓
18	KA	70	61	✓	
19	LF	70	61	✓	
20	MI	40	61		✓
21	MN	50	61		✓
22	N	60	61		✓
23	RS	75	61	✓	
24	RA	30	61		✓
25	ST	50	61		✓
26	SS	35	61		✓
	<b>JUMLAH</b>	<b>1540</b>		<b>12</b>	<b>14</b>
	<b>Nilai rata-rata</b>	<b>59,23</b>			
	<b>Persentase</b>			<b>46%</b>	<b>54%</b>

Data pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa hasil nilai rata-rata pretest hanya mencapai 59.23, sedangkan nilai KKM adalah 61. Siswa yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) hanya mencapai 46% dari 26 siswa, yaitu 12 orang siswa sedangkan siswa yang lainnya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) .

Kondisi tersebut dapat diatasi dengan memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran IPA. Upaya memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran salah satu caranya yaitu guru harus mensiasati pendekatan apa yang sekiranya dapat menumbuhkan gairah serta motivasi belajar siswa. Salah satunya upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan metode eksperimen pada pembelajaran IPA. Penerapan metode eksperimen dapat memberi kesempatan pada siswa untuk mengalami sendiri suatu konsep pembelajaran IPA yang sedang dipelajari.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menerapkan metode eksperimen yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang konsep perubahan lingkungan dan pengaruhnya di SDN Sindur 2 Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka secara umum masalah dalam penelitian ini adalah pada mata pelajaran IPA peneliti akan memfokuskan perbaikan pembelajaran yaitu: “ Bagaimana penerapan metode eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA tentang perubahan lingkungan dan pengaruhnya?”.

Agar penelitian ini lebih terarah, maka permasalahan tersebut dijabarkan dalam pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan penerapan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang perubahan lingkungan dan pengaruhnya di kelas IV SDN Sindur 2 ?.
2. Bagaimana pembelajaran dengan menerapkan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang perubahan lingkungan dan pengaruhnya di kelas IV SDN Sindur 2?
3. Berapa besar peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA tentang perubahan lingkungan dan pengaruhnya di kelas IV SDN Sindur 2?

### **C. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis dalam penelitian ini : “Penerapan metode eksperimen pada pembelajaran IPA tentang perubahan lingkungan dan pengaruhnya, dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Sindur 2”.

### **D. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan deskripsi tentang penerapan metode eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA tentang perubahan lingkungan dan pengaruhnya di Kelas IV SDN Sindur 2 Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung.

## 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang :

- a. Perencanaan penerapan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang perubahan lingkungan dan pengaruhnya di Kelas IV SDN Sindur 2
- b. Pembelajaran IPA tentang perubahan lingkungan dan pengaruhnya dengan menerapkan metode eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IV SDN Sindur 2.
- c. Peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA tentang perubahan lingkungan dan pengaruhnya di Kelas IV SDN Sindur 2.

## E. Manfaat Penelitian

### 1. Bagi Guru

- a. Memperbaiki kinerja guru yang dianggap kurang optimal, terutama dalam penerapan metode pembelajaran
- b. Sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan profesi guru

### 2. Bagi Siswa

- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran IPA
- b. Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode eksperimen pada proses pembelajaran



### 3. Bagi sekolah

- a. Memberikan kontribusi yang positif bagi peningkatan kualitas pembelajaran IPA di sekolah
- b. Menumbuhkan suasana akademis yang kondusif bagi peningkatan kualitas pendidikan di sekolah

## F. Definisi Operasional

### 1. Metode eksperimen

Metode eksperimen adalah salah satu metode pembelajaran dimana siswa melakukan percobaan secara individu atau kelompok berdasarkan acuan LKS dengan menggunakan alat dan bahan atau KIT IPA yang telah disediakan serta melalui bimbingan dari guru. Langkah-langkahnya meliputi pembagian siswa menjadi beberapa kelompok atau perorangan, kemudian guru memberi LKS sebagai acuan percobaan siswa untuk melakukan pengamatan, penyelidikan atau analisis suatu konsep kemudian hasilnya dilaporkan pada guru.

### 2. Pembelajaran IPA

Dalam Kurikulum Pendidikan Dasar GBPP kelas IV SD mengemukakan bahwa pembelajaran IPA di SD sebagai berikut : IPA adalah bidang studi yang menanamkan dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai ilmiah pada siswa serta rasa mencintai dan menghargai kebesaran Tuhan Yang Maha Esa.

### 3. Hasil belajar siswa

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa melalui pembelajaran sebagaimana terdeskripsi dalam indikator pencapaian kompetensi sebagai hasil penjabaran dari kompetensi dasar yang terumuskan dalam RPP, dimana bentuk hasil belajar terdiri atas 3 aspek, yaitu: kognitif (*cognitive*), afektif (*affective*) dan psikomotor (*psychomotor*).

### 4. Perubahan lingkungan dan pengaruhnya

Perubahan lingkungan dan pengaruhnya adalah pokok bahasan dalam kurikulum IPA Kelas IV SD yang termuat dalam Standar Kompetensi: memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan, yang harus dipelajari pada semester 2.